

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA  
UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN  
PROVINSI SULAWESI BARAT 2012-2016**

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI BARAT

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Menurunnya Angka Kematian Ibu (Dari 185/100.000 Kelahiran menjadi 102/100.000 Kelahiran Hidup pada Tahun 2016)	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani (PK)	$\frac{\text{Jumlah Komplikasi Kebidanan yang Mendapat Penanganan defenitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100$	Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi KIA)
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan (PN)	$\frac{\text{Jumlah Ibu Bersalin Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu}}{\text{Jumlah Seluruh Sasaran Ibu Bersalin di Satu Wilayah Kerja dalam Kurun Waktu yang Sama}} \times 100$	Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi KIA)
		Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Antenatal (Cakupan K4)	$\frac{\text{Jumlah Ibu Hamil yang Memperoleh Pelayanan Antenatal K4 di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu}}{\text{Jumlah Sasaran Ibu Hamil di Satu Wilayah Kerja Dalam Kurun Waktu yang Sama}} \times 100$	Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi KIA)
		Kabupaten Melaksanakan Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	$\frac{\text{Jumlah Kabupaten Yang Melaksanakan Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin}}{\text{Jumlah Seluruh Kabupaten}} \times 100$	Bidang Yanfar & JK (Seksi Pembiayaan Kes)
2	Meningkatnya Persentase Puskesmas dan Rumah Sakit Provinsi/Kabupaten Terakreditasi (Terselenggaranya Standarisasi)	Persentase RS yang terakreditasi	$\frac{\text{Jumlah RS yang telah terakreditasi di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh RS yang ada di satu wilayah Kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100$	Bidang Yankesdas

	dan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan)	<p>Persentase RS Provinsi/Kab yang menerapkan SPM-RS</p> <hr/> <p>Persentase Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEO</p>	<p>Jumlah RS Provinsi/Kab yang telah menerapkan SPM di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <hr/> <p>Jumlah seluruh RS yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>Jumlah Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEO di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu</p> <hr/> <p>Jumlah Seluruh Puskesmas Rawat Inap di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu</p>	<p>X 100</p> <hr/> <p>X 100</p>	<p>Bidang Yankesdas</p> <hr/> <p>Bidang Yankesdas</p>
3	Menurunnya Angka Kematian Bayi (Menurunkan Angka Kematian Bayi dari 11,6/1000 kelahiran hidup pada tahun 2011 menjadi 9,93/1000 kelahiran hidup pada tahun 2016)	<p>Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)</p> <hr/> <p>Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi</p>	<p>Jumlah Kunjungan Bayi di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu</p> <hr/> <p>Jumlah seluruh Bayi pada Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu</p> <p>Jumlah Pelayanan Bayi di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu</p> <hr/> <p>Jumlah seluruh Bayi pada Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu</p>	<p>X 100</p> <hr/> <p>X 100</p>	<p>Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi KIA)</p> <hr/> <p>Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi KIA)</p>
4	Menurunnya Angka Kematian Balita (Menurunkan Angka Kematian Balita dari 12,1/1000 Kelahiran Hidup pada Tahun 2011 menjadi 10,3/1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2016)	<p>Persentase Balita ditimbang berat badannya (D/S)</p>	<p>Jumlah balita yang ditimbang berat badannya di Sarana Pelayanan Kesehatan di Satu Wilayah Kerja Pada Kurun Waktu Tertentu</p> <hr/> <p>Jumlah Seluruh Balita di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu yang Sama</p>	<p>X 100</p>	<p>Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi Gizi)</p>
5	Prevalensi Gizi Buruk menurun (Menurunkan Prevalensi Gizi buruk dari 20,5 pada tahun 2011 menjadi 15,4 pada tahun 2016)	<p>Persentase Balita ditimbang berat badannya (D/S)</p>	<p>Jumlah balita yang ditimbang berat badannya di Sarana Pelayanan Kesehatan di Satu Wilayah Kerja Pada Kurun Waktu Tertentu</p> <hr/> <p>Jumlah Seluruh Balita di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu yang Sama</p>	<p>X 100</p>	<p>Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi Gizi)</p>

		Persentase Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	$\frac{\text{Jumlah balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan di Sarana Pelayanan Kesehatan di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu}}{\text{Jumlah Seluruh Balita Gizi Buruk yang Ditemukan di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu yang Sama}} \times 100$	Bidang Bina Gizi dan KIA (Seksi Gizi)
6	Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tingkat Rumah Tangga (Meningkatnya Pelaksanaan Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan Kepada Masyarakat)	Persentase RT ber-PHBS	$\frac{\text{Jumlah Rumah Tangga yang ber-PHBS di Satu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu}}{\text{Jumlah Rumah Tangga di Satu Wilayah Kerja dalam kurun waktu tertentu}} \times 100$	Bidang Bina Pelayanan Kefarmasian dan JKN (Seksi Promkes)
		Persentase Desa Siaga Aktif	$\frac{\text{Jumlah Desa Siaga yang Aktif di Satu Wilayah Kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Desa Siaga yang Dibentuk di satu Wilayah Kerja pada Kurun waktu tertentu}} \times 100$	Bidang Bina Pelayanan Kefarmasian dan JKN (Seksi Promkes)
		Persentase Sekolah Dasar yang mempromosikan kesehatan	$\frac{\text{Jumlah Sekolah Dasar yang telah mempromosikan kesehatan di Satu Wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}}{\text{Jumlah seluruh Sekolah Dasar di Satu Wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100$	Bidang Bina Pelayanan Kefarmasian dan JKN (Seksi Promkes)
7	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1000 Penduduk (Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya)	Angka penemuan kasus malaria per 1000 penduduk	$\frac{\text{Jumlah Penemuan Kasus Malaria di Satu Wilayah kerja pada Kurun Waktu Tertentu}}{\text{Jumlah Seluruh Penduduk di Satu Wilayah kerja pada Kurun Waktu Tertentu}} \times 1000$	Bidang P2PL (Seksi P2)

	(Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya)	- Persentase Kasus Baru TB Paru (BTA+) yang ditemukan	Jumlah Kasus Baru TB Paru (BTA+) yang ditemukan di wacu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu  ----- X 100	Bidang P2PL (Seksi P2)
9	Persentase Desa yang mencapai UCI	- Persentase Desa UCI meningkat	Jumlah Kasus TB Paru (BTA+) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu Jumlah Desa / Kelurahan UCI di Satu wilayah pada kurun waktu tertentu  ----- X 100	Bidang P2PL (Seksi Imunisasi)
10	Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas meningkat tiap tahunnya	- Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	Jumlah Penduduk Yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Berkualitas di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu  ----- X 100	Bidang P2PL (Seksi Kesling)
11	Persentase Kabupaten melaksanakan Pembinaan Kesehatan Kerja dan Pengobatan Alternatif	- Persentase Kabupaten Melaksanakan Pembinaan Kesehatan Kerja dan Obat Tradisional	Jumlah Kabupaten yang melaksanakan Pembinaan Kesehatan Kerja dan Obat Tradisional di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu  ----- X 100	Bidang Bina Gizi KIA (Seksi Kestrad)
12	Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Vaksin (Meningkatnya Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan yang Memenuhi Standar dan Terjangkau oleh Masyarakat)	- Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin	Jumlah Ketersediaan Obat dan Vaksin di satu wilayah Kerja pada kurun waktu tertentu  ----- X 100	Bidang Yanfar & JK (Seksi Yanfar)
			Jumlah seluruh Kebutuhan Obat dan Vaksin di satu wilayah Kerja pada kurun waktu tertentu	

13	Dokumen Perencanaan Tersusun Sesuai Standar (Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Perencanaan Bidang Kesehatan)	Dokumen Perencanaan Tersusun Sesuai Standar	<p>Jumlah Dokumen Perencanaan yang Tersusun</p> <hr/> <p>Jumlah Target Dokumen Perencanaan</p>	<p>Bagian Sekretariat (Subbag Program)</p>
			X 100	
14	Provinsi dan Kabupaten Menyusun PHA dan DHA Setiap Tahun	Persentase Provinsi dan Kabupaten Menyusun PHA dan DHA Setiap Tahunnya	<p>Jumlah Provinsi dan Kabupaten yang Menyusun PHA dan DHA Setiap Tahunnya</p> <hr/> <p>Jumlah Seluruh Provinsi dan Kabupaten</p>	Bagian Sekretariat (Subbag Program)
			X 100	
15	Provinsi dan Kabupaten dengan Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) Mendapat Fasilitas Penanggulangan DBK	Persentase Kabupaten dengan Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) Mendapat Fasilitas Penanggulangan DBK	Jumlah Kabupaten dengan Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) Mendapat Fasilitas Penanggulangan DBK	Bidang Yankesdas (Seksi Yandas)
16	Tenaga Kesehatan Yang Lulus Uji Kompetensi Berizin (Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Kesehatan)	Teregistrasinya Tenaga Kesehatan	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Lulus Uji Kompetensi Berizin</p> <hr/> <p>Jumlah Seluruh Tenaga Kesehatan</p>	Bagian Sekretariat (Subbag Umum & Kepeg)
			X 100	
17	Kabupaten dan Provinsi Menyusun Profil Kesehatan dan Memiliki Sistem Informasi Kesehatan (Tersusunnya Data dan Informasi Kesehatan yang Akurat, Akuntabel, Lengkap dan Tepat Waktu)	Persentase Kabupaten Memiliki Profil Kesehatan Menurut Jenis Kelamin	<p>Jumlah Kabupaten yang Memiliki Profil Kesehatan Menurut Jenis Kelamin</p> <hr/> <p>Jumlah Seluruh Kabupaten</p>	Bagian Sekretariat (Subbag Program)
			X 100	